

PREFERENSI MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI SEMARANG DALAM MENGERJAKAN TUGAS DI ARTIFICIAL INTELLIGENCES (AI)

Aviv Risqi Afani¹, Taufik Hidayat², Rauly Sijabat³

^{1,2,3} Faculty of Economics, Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia, Semarang, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received Jan 9, 2025

Revised Feb 20, 2025

Accepted Feb 28, 2025

Keywords:

AI, Assignment, PGRI

ABSTRACT

This study aims to analyze PGRI Semarang University students' preferences in using artificial intelligence (AI) to complete academic tasks. The background of this research focuses on the rapid development of technology, especially AI, which has become an important tool in the teaching and learning process. The research method used is qualitative with data collection techniques through interviews and questionnaires to students who are active users of AI. The results show that students feel significant benefits from using AI, such as increased efficiency in completing tasks and better understanding of the material. However, there are also challenges such as dependence on technology, potential plagiarism, and decreased creativity. This study concludes that although AI provides many advantages in education, it is important for students to use this technology wisely and still develop critical thinking skills and maintain academic integrity. Support from educational institutions is also needed to facilitate a better understanding of the use of AI in academic contexts.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.



Corresponding Author:

Name: Rauly Sijabat

Email: raulysijabat@upgris.ac.id

PENDAHULUAN

Penggunaan aplikasi *Artificial Intelligences* (AI) di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir (Wahyudi, 2023). AI menjadi salah

satu teknologi yang semakin populer dan banyak digunakan dalam berbagai sektor di negara ini. Dalam konteks penggunaan AI di Indonesia, terdapat beberapa aspek yang perlu dibahas secara panjang. Bidang Pendidikan: AI telah digunakan dalam pendidikan di Indonesia sebagai alat bantu untuk membantu proses pembelajaran dan pengajaran. Dengan adanya AI, mahasiswa dapat memanfaatkan aplikasi AI seperti Chat GPT dan BARD AI untuk mendapatkan bantuan dalam mengerjakan tugas perkuliahan. Sistem AI ini dapat memberikan solusi, menjawab pertanyaan, dan memberikan rekomendasi yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari. Hal ini membantu mahasiswa dalam memahami konsep-konsep yang sulit dan meningkatkan efisiensi belajar. Teknologi terbagi dalam beberapa macam, diantaranya teknologi informasi, teknologi komunikasi, dan lain-lainnya. Teknologi informasi merupakan teknologi yang dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dengan berbagai macam cara seperti mengolah hingga memanipulasi data. Salah satu jenis teknologi informasi yaitu AI (*Artificial Intelligence*) (Hadisi & Muna, 2015)

Industri dan Bisnis, penggunaan AI juga semakin meningkat dalam industri dan bisnis di Indonesia. Banyak perusahaan menggunakan aplikasi AI untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan rantai pasok, dan meningkatkan pengalaman pelanggan (Muzakir *et al.*, 2023). Contohnya adalah penggunaan *chatbot AI* untuk layanan pelanggan yang dapat memberikan respon cepat dan akurat kepada pelanggan. Selain itu, AI juga digunakan untuk menganalisis data besar (*big data*) dan memberikan wawasan bisnis yang berharga untuk pengambilan keputusan strategis.

Di sektor kesehatan, penggunaan AI telah memberikan dampak positif dalam diagnosis penyakit, pemantauan pasien, dan penelitian medis (Tjandrawinata, 2016). Aplikasi AI dapat menganalisis data medis, membantu dokter dalam membuat diagnosis yang lebih akurat, dan memberikan rekomendasi pengobatan yang tepat. Selain itu, AI juga digunakan untuk mengidentifikasi pola dan tren penyakit, serta membantu dalam penelitian dan pengembangan obat baru.

Penggunaan AI juga terlihat dalam sektor transportasi dan logistik di Indonesia. AI digunakan dalam pengaturan lalu lintas, prediksi permintaan transportasi, pengoptimalan rute pengiriman, dan manajemen persediaan (Susilo, 2023). Dengan adanya AI, efisiensi dalam pengiriman barang dapat ditingkatkan, waktu tempuh dapat diprediksi dengan lebih akurat, dan biaya operasional dapat dikurangi.

AI juga digunakan dalam bidang keamanan dan penegakan hukum di Indonesia. Teknologi pengenalan wajah dan deteksi pola perilaku dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan mencegah kejahatan. Selain itu, AI juga digunakan dalam menganalisis data kejahatan, mengidentifikasi pola kejahatan, dan membantu penyelidikan kriminal.

Penggunaan aplikasi Artificial Intelligences (AI) di Indonesia memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan inovasi di berbagai sektor (Putri, Sotyawardani and Rafael, 2023). Namun, perlu diingat bahwa penggunaan AI juga menimbulkan tantangan, seperti masalah privasi dan etika. Oleh karena itu, perlu adanya regulasi dan kesadaran yang tinggi dalam penggunaan AI agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat dan negara.

Pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) bagi mahasiswa di Indonesia telah membawa dampak positif yang signifikan. AI telah membantu dalam berbagai aspek kehidupan mahasiswa, mulai dari pembelajaran hingga penelitian. Dalam pembelajaran, AI digunakan

dalam platform *e-learning* yang memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi secara online, berinteraksi dengan tutor virtual, dan mendapatkan umpan balik instan (Arly, Dwi and Andini, 2023). Ini memberikan fleksibilitas dalam belajar di mana saja dan kapan saja.

Selain itu, AI juga digunakan dalam pengembangan sistem evaluasi otomatis, memungkinkan mahasiswa untuk menerima penilaian yang cepat dan objektif. Sistem ini dapat menganalisis jawaban mahasiswa secara otomatis dan memberikan umpan balik yang spesifik, membantu mereka memperbaiki pemahaman dan keterampilan mereka (Rambung et al., 2023). Dalam penelitian, AI memainkan peran penting dalam menganalisis data yang kompleks dan besar. Mahasiswa dapat menggunakan teknik AI seperti machine learning untuk mengolah data penelitian mereka, melakukan analisis statistik, dan mengidentifikasi pola atau tren yang relevan. Hal ini mempercepat proses penelitian dan memungkinkan mahasiswa untuk menghasilkan temuan yang lebih akurat dan bermakna.

METODE PENELITIAN

Partner penelitian dalam studi ini adalah mahasiswa aktif berusia 18-22 Tahun yang masih terdaftar di universitas dan memiliki pengalaman dalam menggunakan aplikasi kecerdasan buatan (AI) seperti ChatGPT. Memastikan keberagaman gender dalam pemilihan partner penelitian untuk memahami bagaimana AI mempengaruhi pengalaman belajar secara berbeda antara laki-laki dan perempuan. Pemilihan partner penelitian yang tepat sangat penting untuk mendapatkan data yang akurat dan bermanfaat. Dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai latar belakang dan pengalaman dalam menggunakan AI, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang dampak penggunaan teknologi kecerdasan buatan dalam pendidikan.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah memperoleh data yang relevan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara dan dokumentasi, yang dirancang untuk menggali pengalaman dan pandangan mahasiswa tentang penggunaan AI dalam menyelesaikan tugas akademik. Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal berupa percakapan yang bertujuan mengumpulkan informasi melalui proses interaksi antara minimal dua orang, dengan kesediaan bersama dalam lingkungan alami. Penelitian ini menerapkan metode wawancara bebas terpimpin, di mana percakapan dilakukan secara fleksibel namun tetap mengikuti struktur pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya. Selain itu, metode dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data berdasarkan catatan tertulis atau dokumen, yang memungkinkan peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis yang relevan.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan akan mencakup berbagai jenis informasi yang relevan untuk mendukung analisis tentang penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam Pendidikan. Penggunaan berbagai sumber data ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana mahasiswa memanfaatkan kecerdasan buatan dalam menyelesaikan tugas akademik mereka. Dengan menggabungkan wawancara langsung dengan dokumentasi dan sumber daring, penelitian ini akan mampu menghasilkan analisis yang lebih mendalam dan valid mengenai topik tersebut.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis preferensi mahasiswa dalam menggunakan kecerdasan buatan (AI) untuk menyelesaikan tugas akademik. Proses ini dimulai dengan mengorganisasikan data dari hasil wawancara dan dokumentasi secara sistematis, sehingga peneliti dapat menyusun temuan yang jelas dan terstruktur. Pendekatan berpikir induktif digunakan untuk menarik kesimpulan umum dari fakta-fakta atau peristiwa spesifik yang ditemukan. Dalam analisis data kualitatif, pengelolaan data dilakukan tanpa melibatkan teknik statistik, sehingga hasil analisis disajikan dalam bentuk deskripsi teks yang menjelaskan temuan secara mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dengan partner penelitian yang telah dicatat pada transkrip wawancara, maka dapat kami sajikan hasil penelitian dalam bentuk tabel mind mapping sebagai berikut:

Pertanyaan	Partner Penelitian/Informan	Jawaban	Konseptualisasi Variabel
Bagaimana kamu menggambarkan pengalamanmu saat mengerjakan tugas di Chat GPT	Putri Wulandari	Membantu saya mengerjakan tugas akademik. Dapat memberikan informasi yang akurat dan cepat	Strategi Belajar Definisi : Metode yang digunakan mahasiswa untuk mengerjakan tugas
	Ivan Cahyo	dapat mendapatkan jawaban sederhana maupun kompleks dengan cepat	
Apakah kamu pernah mengalami kesulitan saat menggunakan Chat GPT	Putri Wulandari	Ya, kadang mendapatkan hasil yang tidak sesuai dengan harapan	Kepercayaan Diri Definisi : Ketidakyakinan Mahasiswa pada kemampuan diri sendiri
	Ivan Cahyo	Iya pernah, kadang ada pertanyaan yang kurang spesifik atau konteks yang kurang lengkap	
Bagaimana kamu menggunakan fitur-fitur Chat GPT untuk	Putri Wulandari	Saya gunakan fitur auto-complete untuk mempercepat waktu pengetikan, serta	Kemampuan Teknis Mahasiswa

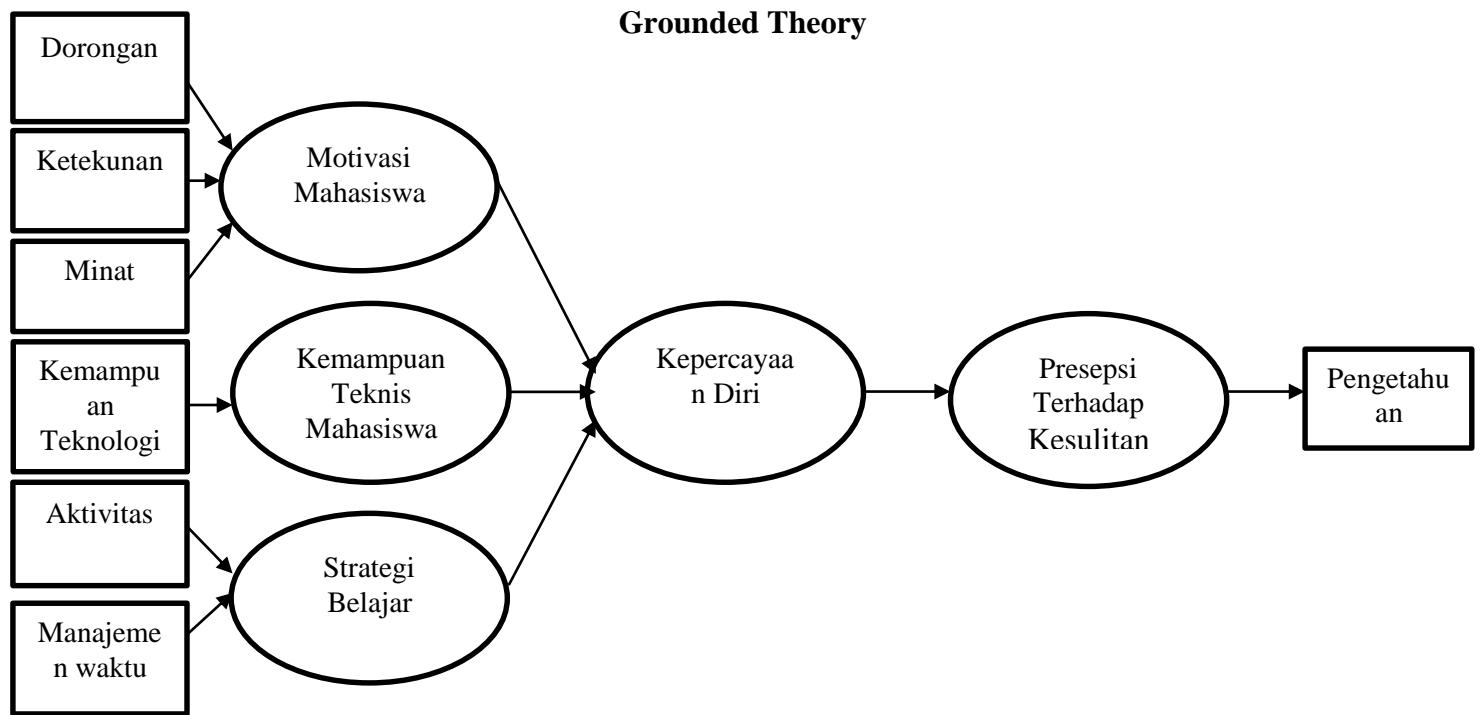
meningkatkan produktivitasmu dalam mengerjakan tugas		menggunakan fungsi penyimpanan untuk menyimpan ide-ide yang belum final	Definisi : Tingkat pemahaman dan ketrampilan mahasiswa dalam menggunakan teknologi
	Ivan Cahyo	Saya tidak menggunakan fitur-fitur Chat GPT, saya cuma menuliskan pertanyaan dan cuma mencari langsung jawabannya	
Bagaimana kamu melihat masa depan penggunaan teknologi AI seperti Chat GPT dalam dunia akademika	Putri Wulandari	AI akan semakin dominan dalam membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas akademik	Motivasi Mahasiswa Definisi : Mendorong Mahasiswa dalam mengerjakan tugas di AI
	Ivan Cahyo	ChatGPT dalam dunia akademika menunjukkan potensi besar dan tantangan, mempercepat pencarian informasi, dan mendukung kreativitas	
Bagaimana kamu menghadapi situasi di mana jawaban dari ChatGPT tidak sepenuhnya benar atau relevan? Apa yang kamu lakukan	Putri Wulandari	karena model AI seperti ChatGPT masih memiliki batasan, kerja keras untuk meningkatkan akurasinya dan saya akan mencari jawabannya yang lebih akurat	Presepsi terhadap kesulitan tugas Definisi : Presepsi mahasiswa terhadap tingkat kesulitan tugas di AI
	Ivan Cahyo	pastikan untuk memverifikasi	

		jawaban tersebut dengan sumber lain	
--	--	-------------------------------------	--

Tabel konseptualisasi dan definisi konsep

Konseptualisasi Variable	Definisi Konseptual	Item
Motivasi	Variabel motivasi dalam mengerjakan tugas di AI dapat didefinisikan sebagai proses mental yang mendorong seseorang untuk bertindak dengan tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, terutama di kalangan mahasiswa, motivasi memiliki peran yang signifikan untuk mendorong mereka menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan belajar. Pemahaman tentang variabel motivasi mencakup pengertian motivasi itu sendiri, komponen-komponennya, serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> • Dorongan
Kemampuan	Variabel kemampuan dalam mengerjakan tugas di AI dapat didefinisikan sebagai Kapasitas atau tingkat keahlian yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan tugas atau aktivitas tertentu. Dalam konteks penelitian, kemampuan biasanya diartikan sebagai potensi yang meliputi berbagai aspek, seperti kemampuan fisik, intelektual, dan sosial, yang memungkinkan individu untuk berfungsi dengan efektif dalam situasi tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> • Ketrampilan • Pengetahuan
Strategi Belajar	Variabel Strategi belajar dalam mengerjakan tugas di AI dapat didefinisikan sebagai Rencana atau pendekatan yang diterapkan oleh individu untuk meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran. Ini mencakup berbagai	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Pembelajaran

	metode dan teknik yang digunakan untuk membantu siswa memahami, mengolah, dan mengingat informasi dengan lebih baik. Strategi belajar berperan sebagai petunjuk bagi siswa dalam mengatasi tugas akademik dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.	
Kepercayaan Diri	Variabel Kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas di AI dapat didefinisikan sebagai Keyakinan seseorang terhadap kemampuan dan potensi yang dimilikinya untuk menghadapi tantangan, meraih tujuan, dan berinteraksi dengan lingkungan sosial. Kepercayaan diri mencerminkan sikap positif terhadap diri sendiri dan kemampuan untuk mengatasi berbagai situasi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sangat berkaitan dengan bagaimana individu menilai diri mereka, baik dalam konteks sosial maupun akademik, serta mempengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan mereka.	<ul style="list-style-type: none">• Optimisme• Interaksi Sosial
Presepsi terhadap kesulitan tugas	Variabel presepsi terhadap kesulitan tugas dalam mengerjakan tugas di AI dapat didefinisikan sebagai Cara seseorang menilai dan menginterpretasikan tingkat kesulitan yang dihadapi dalam menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan. Persepsi ini meliputi pemahaman individu tentang tantangan yang ada, serta keyakinan mereka terhadap kemampuan diri untuk mengatasi tantangan tersebut. Persepsi ini sangat penting karena dapat memengaruhi motivasi, sikap, dan kinerja individu dalam menyelesaikan tugas.	<ul style="list-style-type: none">• Emosi dan Stres



PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan beberapa mahasiswa aktif Prodi Manajemen Universitas PGRI Semarang bahwa penggunaan AI seperti ChatGPT dan Perplexity sangat membantu dalam mempercepat proses pencarian informasi dan meningkatkan pemahaman terhadap materi yang sulit. Penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang dampak penggunaan teknologi AI dalam pendidikan, termasuk bagaimana mahasiswa memanfaatkan AI untuk menyelesaikan tugas akademik mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian tentang preferensi mahasiswa dalam mengerjakan tugas di AI bahwa AI, seperti ChatGPT, sangat membantu dalam mempercepat proses pencarian informasi, menyusun ide, serta meningkatkan pemahaman terhadap materi yang sulit. Penggunaan AI memungkinkan mereka untuk fokus pada aspek lain dari proyek akademik,

sehingga meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Meskipun banyak manfaatnya, terdapat tantangan seperti potensi ketergantungan pada teknologi, yang dapat mengurangi kreativitas dan inisiatif mahasiswa. Beberapa mahasiswa juga mengakui risiko plagiarisme dan pentingnya verifikasi informasi yang diberikan oleh AI. Untuk meminimalisir dampak negatif tersebut, disarankan agar mahasiswa menggunakan AI secara bijak dan proporsional. Mereka perlu tetap mengasah kemampuan berpikir kritis dan memahami materi yang dipelajari, serta menjaga integritas akademik dalam proses belajar. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dan risiko penggunaan AI dalam pendidikan, serta perlunya dukungan dari institusi pendidikan untuk mengedukasi mahasiswa mengenai penggunaan teknologi ini secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- BAHARYAH, A. N. (2023). Apa itu Kecerdasan Buatan (AI)? Manfaat dan Contohnya. <https://www.jagoanhosting.com/blog/artificial-intelligenceadalah/>
- Jenita, J., Saputra, A. M. A., Salwa, S., Wijayanto, G. W., Haryanto, H., & Novandalina, A. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Menyusun Artikel Ilmiah Terindeks Sinta. Community Development . Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 04(5), 10292–10299.
- Kusuma, G. (2022). Implementasi Owasp Zap Untuk Pengujian Keamanan Sistem Informasi Akademik. Jurnal Teknologi Informasi: Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika, 16(2), 178–186. <https://doi.org/10.47111/jti.v16i2.3995>
- Madjid, A. (2021). 7 Dampak Positif dan Negatif Penerapan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran
- Sarosa, M., Kusumawardani, M., Suyono, A., & Sari, Z. (2020). Implementasi Chatbot Pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan Media Sosial. Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN), 6(3), 317. <https://doi.org/10.26418/jp.v6i3.43191>